

Usia 104 Tahun, Muhammadiyah Beri Manfaat Bagi Bangsa

Rabu, 01-06-2016

BANGKALAN, MUHAMMADIYAH.OR.ID --Tamar Djaja, Ketua PDM terlantik menyatakan bahwa Muhammadiyah di usianya yang ke-104 tahun harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia dan pentingnya jiwa pejuang bagi seluruh warga Muhammadiyah dalam mewujudkan cita-cita Muhammadiyah.

"Usia Muhammadiyah lebih tua dari usia Indonesia, maka harus mampu memberikan manfaatnya" katanya di Pendopo Raden Pratanu, Bangkalan (28/5).

Lebih lanjut, Tamar Djaja, mengungkapkan bahwa persatuan umat Islam sangatlah penting tanpa harus memandang ormas dan benderanya dalam rangka menghidupkan kembali era kejayaan Islam.

"Muhammadiyah, NU, dan ormas lain sejatinya kita sama, Islam. Maka itu kita harus bersatu untuk memunculkan lagi kejayaan Islam", ujarnya.

Pelantikan dilaksanakan langsung oleh Ketua PWM Jawa Timur, Zainudin. Turut hadir pula dalam pelantikan adalah Wakil Bupati Kabupaten Bangkalan RA Mondir, Sekretaris Daerah Kabupaten Bangkalan, dan seluruh ortom Muhammadiyah. Selain melantik PDM, PDA, dan PDPM serta PD IPM, juga dilaksanakan pelantikan bersama seluruh PCM dan PCA se-Bangkalan.

Senada dengan Tamar Djaja, RA Mondir, Wakil Bupati Bangkalan, mengatakan bahwa saat ini masyarakat tengah berada dalam darurat problematika keagamaan dan kebangsaan, salah satunya tentang sentimen yang tumbuh dalam bingkai keagamaan, isu-isu radikalisme, perpecahan umat, dan lain sebagainya.

"Kita tengah menghadapi problem agama dan kebangsaan, ini berbahaya bagi kelangsungan dan persatuan masyarakat kedepannya sehingga perlu kita caru solusi-solusi brilian dan alternatif untuk mengatasinya, termasuk pula masalah narkoba, pergaulan bebas, korupsi, dan banyak lagi" paparnya.

"Muhammadiyah, NU, Persis, dan lain sebagainya secara prinsip tidak berbeda jauh, dan memang sebenarnya kita ini satu, satu Islam, dan harus bersatu" ujarnya

Dalam pelaksanaan pelantikan tersebut juga mempertunjukkan drumband SD Muhammadiyah Bangkalan, tapak suci putra Muhammadiyah, musikalisasi puisi oleh PD IPM Bangkalan, tarian nelayan SD Muhammadiyah Bangkalan, dan tampilan musik oleh PC IMM Bangkalan lewat grup bentukan IMM Jawa Timur "Jama'ah Musik Taman" (JMT).

Kontributor: Ubay

Redaktur: Lutsfi